

ANALISIS TENTANG DASAR PERTIMBANGAN
INVESTOR DALAM MEMILIH SAHAM SYARIAH DAN
SAHAM KONVENSIONAL

, Ashlihah¹, Mohammad Farichul Umam² Arivatu Ni'mati Rahmatika³,
Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah
ashlihah@unwaha.ac.id¹, farch@gmail.com²,
arivaturahmatika@gmail.com³

Abstrak. Berinvestasi merupakan salah satu strategi pengendalian kekayaan yang efektif. Termasuk untuk pengusaha muslim, investasi adalah alternatif muamalah yang menjadi pilihan. Dalam kegiatan investasi terdapat kekhawatiran investor muslim terhadap persepsi spekulasi atau gharar pada sistem perdagangan di pasar modal. dengan demikian bursa menjamin pasar modal syariah tidak bertentangan dengan norma Islam, dan telah mendapat sertifikat dari Dewan Syariah Nasional. Dalam hal ini penyusun melakukan penelitian yang menganalisis tentang bagaimana dasar pertimbangan investor muslim dalam memilih saham syariah dan saham konvensional. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jenis penelitian ini tergolong studi lapangan dan menggunakan metode analisis deskriptif, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditemukan jawaban. Pertama pertimbangan investor saham Syariah adalah analisis fundamental & teknikal, saham liquid, harga saham dan hukum islam. Kedua pertimbangan return saham, banyaknya pilihan saham, dan adanya (margin trading) dana pinjaman untuk investor. Ketiga saham Syariah terhindar dari Riba, saham konvensional memiliki jaringan luas dan memiliki banyak pilihan.

Kata kunci : investor, dasar pertimbangan investor, saham syariah, saham konvensional

Abstract. *Investing is an effective wealth control strategy. Including for Muslim entrepreneurs, investment is an alternative muamalah which is an option. In investment activities, Muslim investors are concerned about the perception of speculation or gharar in the trading system on the capital market. thus, the stock exchange guarantees that the Islamic capital market does not contradict Islamic norms and has received a certificate from the National Sharia Council. In this case the compilers conduct research that analyzes the basic considerations of Muslim investors in choosing Islamic stocks and conventional stocks. This research is a qualitative research, classified as literature research, this type of research uses descriptive analysis methods, based on the results of research and discussion can find answers. The first consideration of Sharia stock investors is fundamental & technical analysis, liquid stocks, stock prices and Islamic law. Second, consideration of stock returns, the number of stock options, and the (margin trading) loan funds for investors. The three Sharia stocks avoid Riba, conventional stocks have a wide network and have many choices.*

Keywords: *investors, investor considerations, Islamic stocks, conventional stocks*

PENDAHULUAN

Investasi adalah suatu kegiatan yang sangat di anjurkan dalam agama Islam. Investasi dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang baru dan hal itu berdampak sangat baik bagi sebuah kemajuan negara. Jika di suatu negara investasi itu kecil maka di pastikan lapangan pekerjaan di sebuah negara itu sempit, dan dapat di pastikan pengangguran pun semakin banyak di bandingkan dengan orang yang bekerja, dan dampak dari banyaknya pengangguran maka dipastikan jumlah kriminal semakin meningkat. Berinvestasi merupakan salah satu strategi pengendalian kekayaan yang efektif bagi setiap orang. Termasuk untuk pengusaha-pengusaha muslim Indonesia, investasi adalah alternatif muamalah yang menjadi pilihan. Namun dalam kegiatan investasi ini masih terdapat kekhawatiran para calon investor muslim terhadap persepsi spekulasi atau gharar yang melekat pada sistem perdagangan di pasar modal. Pada 12 Mei 2011 BEI meluncurkan produk layanan syariahnya berupa Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai tindak lanjut dari pembentukan Daftar Efek Syariah (DES) oleh Bapepam dan LK pada November 2007. Berbicara tentang investasi, minat masyarakat yang berinvestasi khususnya di pasar modal masih tergolong rendah. Hal ini di dukung dengan jumlah masyarakat yang menjadi nasabah, jumlah ini sangat kurang jika dibandingkan dengan jumlah masyarakat yang berinvestasi di pasar modal.

METODE PENELITIAN

Metode analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif ini bertujuan menggambarkan mengenai subjek yang diteliti data-data yang diperoleh oleh penulis yaitu dari data

wawancara, observasi dan dokumentasi dengan teori dan konsep yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN PRINSIP DAN SYARAT INVESTASI SAHAM SESUAI SYARIAH

Berikut ini adalah pertimbangan investor sebelum bertransaksi saham. Yaitu ada dua transaksi saham antara lain :

1. Transaksi investor terhadap saham Syariah

Dari beberapa faktor yang menjadi pertimbangan investor memilih saham syariah yaitu sebagai berikut :

a. Fundamental

Fundamental merupakan analisis yang digunakan untuk memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang, dan menerapkan hubungan-hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Dalam konteks syariah analisis fundamental adalah salah satu pertimbangan investor untuk memilih saham Syariah, yang meliputi perkiraan harga saham Syariah dimasa yang akan datang dengan memperkirakan dan mengestimasi nilai dan faktor yang mempengaruhi harga saham Syariah dimasa yang akan datang, disini kualitas suatu Emiten, memprediksi valuasi harga saham, dan keuntungan jangka Panjang sangat berpengaruh pada investor dalam menentukan suatu saham yang akan dipilih,

Analisa fundamental menggunakan laporan keuangan sebagai basis untuk menilai atau valuasi saham, dengan melihat tiga hal penting, yaitu:

- Menilai kinerja dan kondisi perusahaan, apakah memiliki performance keuangan yang bagus dan berkesinambungan.
- Menetapkan acuan harga wajar saham yang akan menjadi patokan untuk melakukan keputusan jual beli saham.
- Memonitor dan mengevaluasi saham secara rutin untuk memastikan apakah saham masih layak investasi atau tidak.

Adapun kelemahan analisis fundamental. Diantaranya adalah analisis fundamental bersifat subjektif terutama analisis fundamental ini banyak menggunakan asumsi, maka itulah yang menyebabkan hasil dari masing-masing orang berbeda satu dengan yang lainnya. Analisis fundamental tidak dapat 100% diterapkan. Misalnya kita melakukan valuasi dan menemukan saham yang sangat murah, namun harga saham tersebut tidak juga beranjak naik karena pemegang saham besar belum juga menaikkan harga saham tersebut. Analisa bisa meleset karena orangnya sendiri yang mungkin terlalu subjektif dan salah dalam menginterpretasikan data. Karena data yang didapat lambat, maka dari itu analisis fundamental ini lebih cocok untuk investasi jangka panjang

b. Teknikal

Teknikal adalah sebuah metode estimasi pergerakan harga dengan melihat data historis di pasar. Data harga adalah jenis data yang paling banyak digunakan dalam proses analisa, walaupun ada beberapa jenis data lain yang juga digunakan dalam proses analisa seperti volume dan open interest dalam kontrak futures. Dalam konteks Syariah analisis teknikal digunakan untuk mengestimasi pergerakan harga saham dengan melihat data historis di pasar, pada

suatu paparan kuisiner, sebuah laporan keuangan sangatlah penting dan berpengaruh bagi investor untuk memilih suatu saham, karena dengan melihat laporan keuangan, investor merasa yakin apa yang pantas untuk dipilih.

c. Liquid

Istilah likuid dalam saham berarti aktif diperdagangkan, artinya antrian order selalu ada pada fraksi-fraksi harga pada harga permintaan maupun penawaran (bid offer price). Keuntungan dari memperdagangkan saham likuid adalah kita dapat membeli maupun menjual saham tersebut dengan cepat.

Saham likuid menjadi pertimbangan untuk memilih saham. Saham likuid memiliki pergerakan yang pasti karena diminati banyak investor. Keuntungan dari saham likuid ini pada saat membeli ataupun menjual.

d. Harga Saham

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham, selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Dalam paparan kuisiner, harga saham sangat berpengaruh untuk investor dalam menentukan pilihan saham. Karena harga menentukan kondisi atau kualitas perusahaan yang menerbitkan saham

e. Sesuai dengan hukum Islam

Pada hakikatnya, dalam prakteknya yang menjadi sumber rujukan dalam pengembangan pasar modal Syariah Indonesia menggunakan Fatwa DSN-MUI. Saat ini terdapat 17 Fatwa DSN-

MUI yang berhubungan dengan pasar modal Syariah. Tiga Fatwa DSN-MUI yang menjadi dasar pengembangan pasar modal Syariah adalah sebagai berikut :

- Fatwa DSN-MUI No : 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa dana Syariah.
- Fatwa DSN-MUI No: 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.
- Fatwa DSN-MUI No. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuivalen di Pasar Reguler Bursa Efek.

Selain itu didalam saham syariah, hanya memperdagangkan saham dari perusahaan yang sahamnya terdaftar di Efek Syariah yang dikeluarkan oleh BEI, dan data tersebut akan berubah setiap bulannya, ada yang dikeluarkan dan ada yang dimasukkan sesuai dengan pengembangan serta pergerakan dari perusahaan tersebut.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa selain beberapa poin diatas yang menjadi pertimbangan investor melakukan transaksi saham syariah adalah juga karena adanya jaminan keamanan dari Lembaga OJK. Jika dilihat secara umum, antara konvensional dan Syariah, keduanya sama-sama dibawah naungan Lembaga OJK, namun yang membedakan adalah pada saham Syariah terdapat Fatwa DSN-MUI yang mengatur terkait pengembangan transaksi saham Syariah. Sedangkan pada saham konvensional tidak ada peraturan khusus yang mengatur terkait permasalahan tersebut. Serta keamanan terhindar dari adanya unsur

riba, yang menjadikan para investor merasa lebih aman jika sedang bertransaksi menggunakan saham Syariah.

2. Transaksi investor terhadap saham konvensional

Dari beberapa faktor yang menjadi pertimbangan investor memilih saham Konvensional yaitu sebagai berikut :

a. Fundamental

Analisis fundamental adalah Teknik Analisa yang umumnya digunakan oleh investor untuk membantu keputusan jual beli saham. dalam analisis fundamental ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan perusahaan atau emiten, dengan melihat keadaan perusahaan atau emiten, laporan keuangan. Analisis fundamental biasanya digunakan untuk investasi jangka Panjang. analisis fundamental digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan transaksi saham.

Dalam pertimbangan memilih saham konvensional investor menggunakan analisis fundamental. Sama dengan saham Syariah yang sama-sama menggunakan analisis fundamental untuk pertimbangan memilih saham. kegunaan analisis fundamental ini untuk melihat bagaimana laporan keuangan dari emiten, mendeteksi saat yang tepat waktu masuk atau keluar dari pasar saham, membantu memilih saham yang baik untuk investasi. Namun, perbedaan mendasar yang perlu dipahami antara analisis fundamental pada saham Syariah dan analisis fundamental pada saham konvensional adalah dari laporan keuangan suatu perusahaan tersebut. Jika dalam analisis fundamental pada saham Syariah,

investor sangat teliti dan cermat dalam mempelajari arus kas keuangan perusahaan tersebut (keuntungan didapatkan dari mana, pengeluaran dikeluarkan untuk keperluan apa saja dan apakah dana yang dikeluarkan tidak untuk pembiayaan-pembiayaan atau keperluan yang menyimpang dari syariat). Sedangkan dalam saham konvensional, investor hanya mempelajari sejauh mana laporan keuangan perusahaan tersebut dapat menjaga konsistensinya dalam meraup keuntungan tanpa memperhatikan arus kas dikeluarkan untuk apa saja.

b. Teknikal

Analisis teknikal adalah Analisa yang biasa digunakan oleh trader untuk membantu keputusan jual beli dalam trading saham. Analisis teknikal ini gunanya untuk menganalisis harga berdasarkan data harga masa lalu. Analisis ini bertujuan untuk mendeteksi tren atau pola yang sedang terjadi, dan untuk membantu memberikan sinyal beli atau jual.

Dari segi keuntungan dan kualitas perusahaan atau emiten dalam kinerja juga menjadi pertimbangan dalam memilih saham. karena dari kualitas perusahaan atau emiten investor bisa mengetahui baik dan buruknya suatu perusahaan atau emiten.

Analisis teknikal ini penting untuk pertimbangan investor sebelum memilih saham. analisis fundamental dan analisis teknikal tidak dapat dipisahkan karena sama-sama penting. Analisis teknikal ini lebih menekankan pada penggunaan data historis mengenai perubahan harga saham, volume perdagangan, dan indikator pasar. Analisis teknikal biasanya sering digunakan oleh para trader saham.

Banyak sekali keuntungan yang didapatkan dengan menggunakan analisis teknikal, terutama untuk investor pemula. Salah satunya adalah dengan adanya kemudahan bagi para investor dalam memahami analisis teknikal ini, karena analisa teknikal memberikan penafsiran secara visual yang jelas dari pola tingkah laku pasar, tidak seperti analisa fundamental dimana hampir semua data dalam bentuk angka. Analisa teknikal juga memberikan informasi harga masuk dan keluar sesuai dengan time frame secara jelas, yang merupakan indikasi potensi bullish atau bearish. Selain itu, juga mempunyai kegunaan untuk menunjukkan potensial waktu entry melalui teknik proyeksi waktu yang tidak tersedia para fundamentalis. Analisa fundamental tidak dapat memberikan harga atau waktu pas kapan memasuki pasar. Dengan kemudahan tersebut menjadi alasan bagi investor memilih menggunakan analisis teknikal sebelum melakukan transaksi saham untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan.

c. Liquid

Liquid merupakan saham yang mudah diperjual belikan, maka sebaliknya jika saham tidak liquid adalah saham yang susah di perjual belikan di pasar saham. saham liquid ini biasa digunakan oleh para trader saham untuk mendapatkan profit. Saham yang liquid akan lebih menguntungkan bagi trader karena saham memiliki banyak peminat. Analogi saham likuid bisa disamakan dengan analogi aset tetap (padat) dan aset tidak tetap atau cair. Aset tetap seperti rumah dan tanah tidak mudah diperjual belikan. Sementara aset cair seperti deposito, tabungan, dan uang, dan

mudah sekali menukarkannya. Efek dari likuid tidaknya saham adalah pergerakan sahamnya tidak jelas. Kadang ada yang stagnan bertahun-tahun. Kalau ada transaksi, mungkin lompatan gerak harga sahamnya bisa jauh tinggi atau rendah.

Cara mengetahui saham liquid adalah melihat dari bid offer. Dalam bermain saham, bid offer berasal dari dua kata yang berbeda yaitu bid dan offer serta memiliki fungsi dan kegunaan yang berbeda. Pada umumnya bid dan offer akan terpisah pada dua kolom yang berdampingan pada saat anda bertransaksi saham dengan angka yang berganti dengan cepat seiring dengan volume transaksi saham tersebut. Transaksi atas saham tidak akan langsung terjadi saat anda melakukan bid ataupun offer. Pada saat anda melakukan bid maka anda harus mendapatkan penjual yang menawarkan offer price dengan harga yang sesuai dengan bid price yang sudah anda tentukan sebelumnya agar terjadi transaksi. Namun, apabila anda melakukan bid dalam jumlah yang besar anda juga harus menemukan penjual yang menjual saham tersebut dalam volume yang besar.

Saham liquid ini adalah saham yang aktif diperdagangkan. Keuntungan untuk saham liquid ini adalah dapat membeli maupun menjual saham tersebut dengan cepat. Membeli saham yang tidak likuid merupakan hal yang harus dihindari karena sulitnya dalam menjual dan membeli. Investor yang membeli saham tidak likuid akan mendapati dirinya terjebak dalam saham tersebut oleh karena itu sebaiknya berinvestasi pada saham yang tidak likuid dihindari. Untuk itu perlunya mempertimpangkan kondisi saham perusahaan

tersebut sebelum melakukan transaksi saham sangat penting dilakukan untuk mengantisipasi kerugian semacam itu.

d. Return

Return saham merupakan pendapatan saham dan perubahan saham nilai harga saham periode. Yang berarti semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula return saham yang dihasilkan. Dalam arti lain, return merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya.

Return ini merupakan hal yang tidak dapat ditinggalkan oleh para investor. Return saham ini berguna untuk sebagai pengukur tingkat keuntungan saham yang dimiliki, dan sebagai bahan pertimbangan dan data untuk keputusan dikemudian hari. Sebagai investor yang melakukan transaksi saham, pentingnya mengetahui apa saja manfaat yang didapatkan dari return saham.

e. Pilihan Saham Lebih Banyak

Dalam pertimbangan beberapa investor memaparkan bahwa saham konvensional memiliki banyak pilihan saham dan lebih luas. Lebih banyak dan lebih luas daripada saham syariah. Namun dari saham masing-masing itu sendiri pasti mempunyai keunggulan dan kelemahan.

f. Margin Trading

Margin Trading adalah metode membeli saham dengan meminjam sejumlah uang dari perusahaan sekuritas (broker). pinjaman tersebut dijamin dengan collateral (agunan) berupa saham-saham yang ada di akun investor. Margin trading ini berfungsi untuk

memfasilitasi para pedagang saham (selanjutnya disebut trader) dengan pinjaman perusahaan sekuritas, untuk membeli saham-saham yang sedang berpotensi bagus.

Untuk margin trading ini hanya untuk saham tertentu dan hanya ada diakun saham konvensional. Adanya pihak sekuritas yang memfasilitasi untuk investor untuk memberikan margin trading (dana pinjaman) untuk sebagai modal jika saldo yang dimiliki oleh investor tidak mencukupi. Investor berpeluang untuk mendapatkan tingkat keuntungan yang lebih besar, karena nilai relatif dari posisi perdagangannya lebih besar. Tak hanya potensi keuntungan saja, pembelian saham dengan margin trading juga dapat difungsikan sebagai diversifikasi aset, di mana investor dapat membuka beberapa posisi dengan jumlah modal investasi yang relatif kecil. Metode margin trading ini memungkinkan investor untuk memiliki akun margin yang memudahkannya membuka posisi dengan cepat tanpa harus memindahkan uang dalam jumlah besar ke akunnya.

Tak hanya peluang keuntungan saja, margin trading juga memiliki risiko kerugian. Setiap penurunan harga saham meskipun relatif kecil dalam pasar saham dapat menimbulkan kerugian yang besar bagi investor. Oleh sebab itu, untuk meminimalisir timbulnya kerugian, investor dituntut mampu menerapkan strategi manajemen risiko dan menggunakan alat mitigasi risiko yang tepat.

Hasil dan Pembahasan

Dari data hasil penelitian sebagaimana yang dipaparkan oleh para investor (responden) mengenai pertimbangan-pertimbangan sebelum

memilih saham. berikut ini merupakan pertimbangan-pertimbangan investor :

1. Pertimbangan investor saham Syariah adalah analisis fundamental, analisis teknikal, saham liquid, harga saham dan tentang hukum islam yang mengatur tentang saham Syariah. Pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan oleh investor saham konvensional.
2. Pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan oleh investor saham konvensional adalah analisis fundamental, analisis teknikal, saham liquid, return saham, lebih banyaknya pilihan saham, dan adanya (margin trading) dana pinjaman untuk investor.

Dari masing-masing saham pasti mempunyai keunggulan. Pada umumnya kelebihan dari saham Syariah adalah terhindarnya dari Riba, lebih mengedepankan prinsip halal dan memberikan keuntungan kepada investor berupa persentase bagi hasil (nisbah). Sedangkan keunggulan yang dimiliki saham konvensional adalah memiliki jaringan yang lebih luas dan memiliki lebih banyak pilihan untuk para investor.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pertimbangan-pertimbangan investor sebelum memilih saham adalah melalui analisis fundamental dan teknikal pada umumnya. Selain itu ada saham liquid yang menjadi patokan para investor sebelum membeli saham. dari investor saham Syariah menggunakan hukum islam sebagai pertimbangan sebelum membeli saham, sedangkan dari investor saham konvensional dengan memanfaatkan adanya margin trading dan pilihan saham yang lebih banyak daripada saham Syariah.

Daftar Rujukan

- Analisis fundamental Dalam Penilaian Harga Saham Dengan Menggunakan Metode “*Dividen Discounted Model dan Price Earning Ratio (Studi pada perusahaan multinasional sub sector semen yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Periode 2013-2015)*).
- Fahmi Lubab, Skripsi *ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTOR DALAM TRADING SAHAM SECARA SYARIAH* (Studi kasus pada Nasabah PT. Phintracho Sekuritas Cabang Semarang) 2019.
- Hidayatullah Syarif, Skripsi Universitas Islam Negeri Jakarta: Analisis Fundamental dan Teknikal pada Saham Syariah di Indonesia (Studi Empiris: Perusahaan yang masuk dalam JII dan ISSI di Bursa Efek tahun 2011-2015).
- Hogan Nicky, *Yuk Nabung Saham*, 2017.
- www.idx.co.id